

PERCEPTION OF COMMUNITIES ABOUT THE IMPACT OF UNEMPLOYMENT OF JUVENILE DELINQUENCY IN BANGKO LESTARI VILLAGE, BANGKO PUSAKO DISTRICT, ROKAN HILIR REGENCY

Budi Kurniawan¹, Zahirman², Jumili Arianto³
budi.kurniawan@student.unri.ac.id¹, zahirman_thalib@ymail.com², jumili_arianto@gmail.com³
Telephone: 082177440611

*Civic Education Department
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: This study is entitled "Community Perceptions Regarding the Impact of Unemployment on Juvenile Delinquency in Bangko Lestari Village, Bangko Pusako District, Rokan Hilir Regency". The formulation of the problem in this study is how the public perception of the impact of unemployment on juvenile delinquency in Bangko Lestari Village, Bangko Pusako District, Rokan Hilir Regency. The purpose of this study was to determine how people's perceptions about the effects of unemployment on juvenile delinquency in Bangko Lestari Village, Bangko Pusako District, Rokan Hilir Regency. The population of this research is the whole community of Bangko Lestari Village, Bangko Pusako District, Rokan Hilir Regency. While the sample of this study amounted to 100 respondents. Data collection techniques are observation, questionnaire, interview, library and documentation. Data analysis techniques using quantitative descriptive method. The conclusion of this study is the percentage of answers to strongly agree (SS) by 7% plus the answers to agree (S) by 41% so that it gets 48% results in the range of "Poor", so that the Community Perception About the Impact of Unemployment on Juvenile Delinquency in Bangko Lestari Village Bangko Pusako District, Rokan Hilir Regency is "Not Good"

Key Words: Community Perception, Unemployment, Juvenile Delinquency

PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI DAMPAK PENGANGGURAN TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI DESA BANGKO LESTARI KECAMATAN BANGKO PUSAKO KABUPATEN ROKAN HILIR

Budi Kurniawan¹⁾, Zahirman²⁾, Jumili Arianito³⁾
budi.kurniawan@student.unri.ac.id¹, zahirman_thalib@ymail.com², jumili_arianito@gmail.com³
Telepon: 082177440611

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini berjudul “Persepsi Masyarakat Mengenai Dampak Pengangguran Terhadap Kenakalan Remaja Di Desa Bangko Lestari Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana persepsi masyarakat mengenai dampak pengangguran terhadap kenakalan remaja di Desa Bangko Lestari Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat mengenai dampak pengangguran terhadap kenakalan remaja di Desa Bangko Lestari Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Populasi penelitian ini seluruh masyarakat Desa Bangko Lestari Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Sedangkan Sampel penelitian ini berjumlah 100 responden. Teknik pengumpulan data adalah observasi, angket, wawancara, keperpustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah persentase jawaban sangat setuju (SS) sebesar 7 % ditambah dengan jawaban setuju (S) sebesar 41 % sehingga memperoleh hasil 48% pada rentang “Kurang Baik”, sehingga Persepsi Masyarakat Mengenai Dampak Pengangguran Terhadap Kenakalan Remaja Di Desa Bangko Lestari Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir adalah “Kurang Baik”

Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, Pengangguran, Kenakalan Remaja

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan suatu fase pertumbuhan dan perkembangan antara masa anak dan masa dewasa. Dalam periode ini pastilah terjadi perubahan yang sangat pesat dalam dimensi fisik, mental dan sosial. Masa ini juga merupakan periode pencarian identitas diri, sehingga remaja sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan. Pengaruh sosial dan kultural memainkan peranan yang besar dalam pembentukan tingkah laku kriminal anak-anak remaja. Pengaruh dari lingkungan sosial sesuai dengan pola penggunaan waktu pada remaja, dengan siapa saja remaja menghabiskan waktunya, berapa besar waktu senggang dan waktunya beraktivitas, serta apa saja kegiatan yang dilakukan dalam sehari-hari, tentunya sedikit banyak akan berperan dalam pembentukan tingkah laku remaja.

Pengangguran selalu berkaitan dengan kriminalitas karena tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak merata, serta sedikitnya lapangan pekerjaan yang tidak dibarengi dengan banyaknya lulusan yang siap kerja, dampak yang lebih mencolok dari pengangguran misalnya : kenakalan remaja, morfinis, narkoba, perjudian, merampok dan masalah ini biasanya terjadi pada usia produktif. Sedangkan pengangguran adalah suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam kategori angkatan kerja tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif tidak sedang mencari pekerjaan.

Dampak negatif diatas merupakan dampak dari pengangguran pada remaja salah satunya ialah kenakalan remaja. Situasi dan kondisi remaja saat ini mencerminkan situasi dan kondisi bangsa di masa datang. Oleh karena itu, rusaknya satu generasi akibat kenakalan- kenakalan kecil akan membawa pengaruh besar bagi negara dimasa yang akan datang. Karena fenomena-fenomena tersebut bukan tidak mungkin akan terbawa- bawa pada kehidupan selanjutnya sehingga remaja akan benar-benar menjadi pengangguran dan meningkatkan angka kemiskinan, apalagi kalau sampai terlibat kriminal. Karena bagaimanapun juga negara ini akan diwariskan kepada mereka.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh masyarakat Desa Bangko Lestari Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dengan jumlah sebanyak 4.864 jiwa (Data kependudukan Desa Bangko Lestari Tahun 2019)

Penelitian ini menggunakan teknik *Incidental Sampling*. Teknik *Incidental Sampling* adalah pengambilan teknik sampling berdasarkan kebetulan, maka kesimpulannya penulis penulis mengambil 100 orang yang dijadikan responden.

Teknik pengumpulan data penulis menggunakan Observasi, angket, wawancara, perpustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif.

Untuk mengetahui persepsi masyarakat mengenai dampak pengangguran terhadap kenakalan remaja, memiliki alternatif jawaban yaitu sebagai berikut :

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju

Setelah data yang diperlukan terkumpul selanjutnya data tersebut dipisah dan dikelompokkan baru kemudian dianalisis berdasarkan metode Deskriptif Kuantitatif ,dimana data diperoleh disusun dan diberi penjelasan yang diperlukan.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan semua data yang diinginkan
- 2) Mengklasifikasikan alternatif jawaban responden
- 3) Menentukan besar persentase alternatif jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Besar persentasi alternatif jawaban

F: Frekuensi alternatif jawaban responden

N: Jumlah sampel penelitian

- 4) Menyajikan data dalam bentuk table
- 5) Memberikan penjelasan dan menarik kesimpulan.

Hasil analisis dikelompokkan menurut persentase jawaban responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan, adapun tolak ukur persepsi masyarakat mengenai dampak pengangguran terhadap kenakalan remaja di Desa Bangko Lestari KecamatanBangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir sebagai berikut :

- a) Apabila responden menjawab sangat setuju (SS) ditambah Setuju (S) berada pada rentang 75,01%-100% = Sangat Baik.
- b) Apabila responden menjawab sangat setuju (SS) ditambah Setuju (S) berada pada rentang 50.01%-75% =Baik.
- c) Apabila responden menjawab sangat setuju (SS) ditambah Setuju (S) berada pada rentang 25,01%-50% =Kurang Baik.
- d) Apabila responden menjawab sangat setuju (SS) ditambah Setuju (S) berada pada rentang 00,00%-25%= Tidak Baik. (Suharsimi Arikunto,2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Identitas responden menurut jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	65	65.0
2	Perempuan	35	35.0
Jumlah		100	100

Sumber : Data olahan tahun 2019

Tabel 2 Identitas Responden Berdasarkan Usia

No	Tingkat Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	20 – 29	44	44.00
2	30 – 39	18	18.00
3	40 – 49	21	21.00
4	50 – 59	17	17.00
Jumlah		100	100

Sumber : Data olahan tahun 2019

Tabel 3 Pengangguran Ditinjau Dari Segi Keamanan

No	Indikator	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Pengangguran ditinjau dari segi keamanan				
a.	Melakukan tindakan pencurian	6%	93%	1%	0%
b.	Melakukan tindakan perampokan	0%	4%	85%	11%
c.	Melakukan tindakan jual/beli narkoba	5%	83%	1%	1%
Rata-rata		4%	60%	29%	4%

Sumber : Data olahan tahun 2019

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa sebesar (60%) responden menjawab “sering” tentang pengangguran ditinjau dari segi keamanan. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak (60%) responden menjawab sering yang terletak antara 50,01% - 75%. Hal ini disebabkan oleh tingginya tindakan pengangguran dari segi keamanan dimasyarakat. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pengangguran ditinjau dari segi keamanan masih tinggi atau sering terjadi dimasyarakat.

Tabel 4 Pengangguran Ditinjau Dari Segi Mental

No	Indikator	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Pengangguran ditinjau dari segi mental				
a.	Kekurangan kepercayaan diri	0%	39%	57%	4%
b.	Mengalami keputusasaan	0%	16%	79%	5%
Rata-rata		0%	27%	68%	4%

Sumber : Data olahan tahun 2019

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa sebesar (68%) responden menjawab “kurang setuju” tentang pengangguran ditinjau dari segi mental. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak (68%) responden menjawab kurang setuju yang terletak antara 25,01% - 50%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pengangguran ditinjau dari segi mental masyarakat kurang setuju.

Tabel 5 Pengangguran Ditinjau Dari Segi Sosial

No	Indikator	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Pengangguran ditinjau dari segi sosial				
a.	Penganggran menimbulkan bertambahnya pengemis	0%	1%	83%	16%
b.	Penganggran menimbulkan bertambahnya gelandangan	0%	0%	84%	16%
Rata-rata		0%	1%	83%	16%

Sumber : Data olahan tahun 2019

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa sebesar (83%) responden menjawab “kurang setuju” tentang pengangguran ditinjau dari segi sosial. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak (83%) responden menjawab kurang setuju yang terletak antara 00,0% - 25%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pengangguran ditinjau dari segi sosial masyarakat kurang setuju.

Tabel 6 Kenakalan Remaja Menimbulkan Korban Fisik Pada Orang Lain

No	Indikator	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Kenakalan remaja menimbulkan korban fisik pada orang lain				
a.	Menimbulkan perkelahian	1%	81%	18%	0%
b.	Menimbulkan pelecehan/perkosaan	0%	49%	51%	0%
c.	Menimbulkan tindakan pembunuhan	0%	0%	68%	32%
d.	Menimbulkan kebut-kebutan dijalan raya	54%	44%	1%	1%
Rata-rata		14%	43%	34%	8%

Sumber : Data olahan tahun 2019

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa sebesar (43%) responden menjawab “setuju” tentang kenakalan remaja menimbulkan korban fisik pada orang lain . Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak (43%) responden menjawab kurang setuju yang terletak antara 50,01% - 75%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kenakalan remaja menimbulkan korban fisik pada orang lain masyarakat setuju.

Tabel 7 Kenakalan Remaja Menimbulkan Korban Materi

No	Indikator	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Kenakalan remaja menimbulkan korban materi				
a.	Menimbulkan kerusakan fasilitas umum	12%	83%	4%	1%
b.	Menimbulkan pencurian	24%	73%	3%	0%
c.	Menimbulkan tindakan pencopetan	0%	7%	90%	3%
d.	Menimbulkan tindakan pemerasan	0%	6%	88%	6%
Rata-rata		9%	42%	46%	2%

Sumber : Data olahan tahun 2019

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa sebesar (46%) responden menjawab “setuju” tentang Kenakalan remaja menimbulkan korban materi. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak (46%) responden menjawab kurang setuju yang terletak antara 51.01% - 75%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kenakalan remaja menimbulkan korban materi masyarakat setuju.

Tabel 8 Kenakalan Remaja Tidak Menimbulkan Korban Di Pihak Orang Lain.

No	Indikator	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Kenakalan remaja tidak menimbulkan korban di pihak orang lain.				
a.	Menimbulkan kegiatan pelacuran	0%	0%	90%	10%
b.	Menimbulkan tindakan penyalahgunaan narkoba	10%	89%	1%	0%
c.	Menimbulkan mabuk minuman keras	14%	84%	2%	0%
d.	Menimbulkan kegiatan perjudian	9%	63%	28%	0%
Rata-rata		8%	59%	30%	2%

Sumber : Data olahan tahun 2019

Dari tabel 8 dapat dilihat bahwa sebesar (59%) responden menjawab “setuju” tentang kenakalan remaja tidak menimbulkan korban di pihak orang lain. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak (59%) responden menjawab kurang setuju yang terletak antara 50,01% - 75%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kenakalan remaja tidak menimbulkan korban di pihak orang lain masyarakat setuju.

Tabel 9 Kenakalan Melawan Status.

No	Indikator	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Kenakalan melawan status.				
a.	Menyebabkan bolos sekolah	36%	62%	2%	0%
b.	Menyebabkan remaja melawan orang tua	3%	79%	18%	0%
c.	Menyebabkan remaja kabur dari rumah	1%	17%	79%	3%
Rata-rata		13%	53%	33%	1%

Sumber : Data olahan tahun 2019

Dari tabel 9 dapat dilihat bahwa sebesar (53%) responden menjawab “setuju” tentang kenakalan remaja tidak menimbulkan korban di pihak orang lain. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak (53%) responden menjawab kurang setuju yang terletak antara 50,01% - 75%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kenakalan kenakalan melawan status masyarakat setuju.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang persepsi masyarakat mengenai dampak pengangguran terhadap kenakalan remaja di Desa Bangko Lestari Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pengangguran ditinjau dari segi keamanan berada pada rentang “setuju”. Ini dikarenakan hasil perolehan penghitungan responden berada pada rentang 50% - 75% maka rentang tersebut termasuk kepada rentang “Baik”.
2. Pengangguran ditinjau dari segi mental berada pada rentang “setuju”. Ini dikarenakan hasil perolehan penghitungan responden berada pada rentang 50% - 75% maka rentang tersebut termasuk kepada rentang “Baik”.
3. Pengangguran ditinjau dari segi sosial berada pada rentang “Tidak Setuju”. Ini dikarenakan hasil perolehan penghitungan responden berada pada rentang 00,0% - 25%% maka rentang tersebut termasuk kepada rentang “Tidak Baik”.
4. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain berada pada rentang “Kurang Setuju”. Ini dikarenakan hasil perolehan penghitungan responden berada pada rentang 25.01-50.00% maka rentang tersebut termasuk kepada rentang “Kurang Baik”.
5. Kenakalan yang menimbulkan korban materi pada orang lain berada pada rentang “Kurang Setuju”. Ini dikarenakan hasil perolehan penghitungan responden berada pada rentang 25.01-50.00% maka rentang tersebut termasuk kepada rentang “Kurang Baik”.
6. Kenakalan yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain berada pada rentang “Setuju”. Ini dikarenakan hasil perolehan penghitungan responden berada pada rentang 50.01-75% maka rentang tersebut termasuk kepada rentang “Baik”.
7. Kenakalan yang melawan status berada pada rentang “Setuju”. Ini dikarenakan hasil perolehan penghitungan responden berada pada rentang 50.01-75% maka rentang

tersebut termasuk kepada rentang “Baik”.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada Orang Tua lebih mengawasi pergaulan anak-anaknya baik dengan teman bermain maupun dimasyarakat, dimana kenakalan di usia remaja dapat diminimalisir dengan adanya peran dari masing-masing orang tua.
2. Kepada masyarakat Desa Bangko Lestari untuk dapat bekerjasama dan menjalin komunikasi serta mendorong para penganggur untuk mendapatkan pekerjaan yang baik.
3. Kepada pihak kepolisian setempat di Kecamatan Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam hal ini adalah Polsek Bangko Pusako untuk dapat lebih meningkatkan kinerja dan upaya dalam memberantas dan menanggulangi kenakalan remaja di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Dr.Mahdum Adnan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Sumarno, M.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
3. Bapak Jumili Arianto . S.Pd, M.H selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Drs. Zahirman M.H selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta meluangkan waktu membimbing, mengarahkan, memberi saran dan masukan baik saat kegiatan perkuliahan maupun dalam proses menyusun skripsi ini agar berjalan dengan lancar.
5. Bapak Jumili Arianto . S.Pd, M.H selaku Pembimbing II yang juga telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran dan masukan baik dalam kegiatan perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi ini agar dapat berjalan dengan lancar.
6. Ibu Sri Erlinda,S.IP,M.Si selaku Ketua Penguji, Bapak Haryono M.Pd selaku Penguji II, Bapak Supentri M.Pd selaku Penguji III dan seluruh jajaran dosen pengampu Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
7. Orang tua tercinta Bapak Abdul Rauf dan Ibu Surati yang telah memberikan semangat, do'a, inspirasi dan motivasi serta menjadi kekuatan yang sangat luarbiasa bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rhineka Cipta.

Riska Franita, 2016, *Analisa Pengangguran Di Indonesia, Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)* , ISSN 2541-657X

Sarwono W Sarlito, 2016, *Nusantara Psikologi Remaja* PT. Raja Grafindo. Jakarta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.